

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau

Rahman Renaldi¹, Agung Nugroho², Dian Ramadan Lazuardi³

Universitas PGRI Silampari

rahmanrenaldi43@gmail.com¹, agungnugroho88@gmail.com², dianramadan78@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.5 yang terdiri dari 29 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes *pretes* dan *postes*. *pretes* kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretes* 59,83 dengan 20,68% siswa tuntas dan 79,32% siswa tidak tuntas. Kemudian *postes* setelah *treatment* menggunakan model pembelajaran *group investigation*, nilai rata-rata *postes* 77,41 dengan 89,66% siswa tuntas dan 10,34% tidak tuntas, mengalami peningkatan. Simpulan, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: *Group Investigation*, Karya Ilmiah, Penerapan

ABSTRACT

This study aims to find out whether the group investigation type cooperative learning model can significantly complete the ability to write scientific paper backgrounds of grade XI students of SMA Negeri 4 Lubuklinggau for the 2023/2024 Academic Year. The type of research used is pseudo-experiments. The population of the study is all students of grade XI of SMA Negeri 4 Lubuklinggau and the sample in this study is class XI.5 students consisting of 29 students. Data collection uses pretest and postes tests. The pretest of the ability to write the background of scientific papers showed that the average score of the pretest was 59.83 with 20.68% of students completing and 79.32% of students not completing it. Then the postes after treatment using the group investigation learning model, the average score of the postes was 77.41 with 89.66% of students completing and 10.34% not complete, experiencing an increase. The conclusion is that using the group investigation type cooperative learning model can significantly complete the ability to write scientific paper backgrounds of grade XI students of SMA Negeri 4 Lubuklinggau for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Group Investigation, Scientific Paper, Application

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dipelajari pada jenjang pendidikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis, kritis, kreatif dan bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki peran, kedudukan dan fungsi yang sangat penting sebagai sarana pengembangan keterampilan berbahasa siswa dalam menggunakan bahasa pada kegiatan sehari-hari. Adapun keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan yakni, membaca, menyimak,

berbicara, dan menulis (Prayani, dkk., 2022:408). Dari keempat keterampilan berbahasa terdapat satu keterampilan yang dianggap paling kompleks yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam membuat karya tulis ilmiah. Menulis karya ilmiah merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum Merdeka semester genap. Sehingga siswa dituntut mampu menguasai kompetensi dasar menulis karya ilmiah. Karya ilmiah adalah karya yang membahas suatu masalah atau topik yang ditulis secara sistematis, menggunakan bahasa baku, mengutip pandangan ahli sebelumnya, analisis data yang logis dan objektif sesuai fakta.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Lubuklinggau pada tanggal 24 Januari 2024 dengan seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas XI bernama Ibu Ratnawati, S.Pd. Dari hasil wawancara dan informasi yang diperoleh bawah nilai siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau, hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Kesimpulan dari hasil observasi siswa kurang aktif, kurang motivasi belajar, dan siswa mengantuk di jam pelajaran disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang menarik seperti metode pembelajaran konvensional. Lazuardi & Murti (2018: 89) untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dibutuhkan sebuah model pembelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah dalam materi menulis karya ilmiah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang diterapkan pada penelitian ini menekankan pada kegiatan peserta didik agar aktif dalam menulis karya ilmiah. Penerapan model *group investigation* dalam proses pembelajaran siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil. Penerapan strategi ini pada dasarnya menginginkan kerjasama yang baik antar siswa, aktif dalam berdiskusi saling bertukar pikiran dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi secara bersama dalam kelompok sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marselina (2018) dan Ulfa (2020) menyatakan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini diharapkan proses belajar mengajar siswa menjadi lebih optimal, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan kreativitas siswa dan mampu menuntaskan secara signifikan permasalahan dalam keterampilan menulis karya ilmiah. Berdasarkan pendapat di atas kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan salah satu tuntutan yang harus dimiliki oleh siswa SMA yang sedang menempuh pendidikan sebagai bekal pada saat ingin memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Karena pentingnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi siswa, maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: mengetahui ketuntasan secara signifikan kemampuan

menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dengan jenis data kuantitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yakni dengan memberikan tes (*pretest* dan *posttest*). Penelitian eksperimen semu ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa cara yakni sebagai berikut: tahap pertama *pretest*, tahap kedua *treatment* atau perlakuan dan tahap ketiga *posttest*. Jenis penelitian eksperimen semu ini digunakan adalah *One Grup pretest-posttes* desingn. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Lubuklinggau. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap pada bulan Febuari sampai april 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas XI.5. Sampel dalam penelitian dilakukan secara acak atau random dengan cara mengacak kelas untuk dipilih menjadi sampel. Jadi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling* dan sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI.5 yang terdiri dari 29 siswa. Pengambilan sampel oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang akan di terapkan pada kelas XI.5.

Teknik pengumpulan data tes tertulis ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menulis karya ilmiah. Tes tahap awal (*post-test*) peneliti tidak menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Model pembelajaran *group investigation* digunakan pada saat diberikan perlakuan (*treatment*), dimana siswa harus memperhatikan langkah-langkah menulis karya ilmiah. Tes pada penelitian ini ditunjukan kepada kelas sampel, yaitu tes kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah jenis makalah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data tes. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah hasil tes eksperimen. Kegiatan ini sebenarnya digunakan untuk mengetahui perbandingan ataupun perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga akan diketahui kesignifikasiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, dalam bentuk tes tertulis melalui tes menulis latar belakang karya ilmiah. Jumlah keseluruhan skor tes 100. Tes terbagi menjadi 2 yakni, *pretes* dan *postes*. Tes yang diberikan kepada siswa dengan kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah. Kemudian guru memberikan penilaian pada hasil kerja siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau, ternyata kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* dapat dikatakan rendah. Untuk lebih jelasnya hasil data dapat dilihat pada

tabel 1 berikut:

Tabel 1

Hasil Belajar *Pretes* Kemampuan Menulis Latar Belakang Karya Ilmiah

Nilai	Keterangan	Pretes	
		Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	6	20,68%
≤ 70	Tidak Tuntas	23	79,32%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai ≤ 70 dengan kriteria tidak tuntas adalah 23 orang (79,32%), sedangkan nilai ≥ 70 dengan kriteria tuntas adalah 6 orang (20,68%). Dengan perolehan nilai tertinggi yakni 85 dan terendah 35 dengan nilai rata-rata 59,83 dan dapat dikatakan tidak tuntas. *Postes* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis latar belakang karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* atau setelah melakukan kegiatan *treatment*. *Postes* dilakukan pada pertemuan terakhir. Setelah itu guru memberikan penilaian pada hasil unjuk kerja siswa kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Lubuklinggau, ternyata kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah, siswa setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation* dapat dikatakan dapat meningkatkan secara signifikan. Untuk mengetahui rekapitulasi penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti pada kegiatan *postes* tersebut, dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2

Hasil Belajar *Postes* Kemampuan Menulis Latar Belakang Karya Ilmiah

Nilai	Keterangan	Postes	
		Frekuensi	Persentase
≥ 75	Tuntas	26	89,66%
≤ 75	Tidak Tuntas	3	10,34%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai ≤ 70 dengan kriteria tidak tuntas adalah 3 orang (10,34%), sedangkan nilai ≥ 70 dengan kriteria tuntas adalah 26 orang (89,66%). Dengan perolehan nilai tertinggi yakni 95 dan terendah 55 dengan nilai rata-rata 77,41 maka hal ini dikatakan tuntas secara klasikal. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang diuji adalah “Kemampuan Menulis Latar Belakang Karya Ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* secara signifikan tuntas”. Dengan kriteria apabila nilai siswa sama dengan atau lebih dari 70 maka dinyatakan tuntas. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji-t. Analisis dengan menggunakan uji kecocokan χ^2 (chi kuadrat), diketahui kedua data hasil

kegiatan *pretes* dan *postes* berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Uji Normalitas Data Tes

Kelas	X²hitung	(j-1)	t²table	Kesimpulan
Pretes	1,175607588	5	11,070	Normal
Postes	1,4794	5	11,070	Normal

Berdasarkan tabel 3 hasil *pretes* x_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan x_{tabel} dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari analisis pretes berdistribusi normal. Sedangkan hasil *postes* x_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan x_{tabel} dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari analisis *pretes* berdistribusi normal. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari kegiatan *pretes* dan *postes* dengan menggunakan rumus uji “t” yang bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan pembelajaran mpembelajaran menulis latar belakang karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau dengan menggunakan pembelajaran *group investigation*, maka dilaksanakan uji statistik dengan menggunakan uji “t”. Berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh ini nilai t_{hitung} sebesar 4,88. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% harga yang diperoleh adalah 1,701. Pada daftar distribusi t dengan $dk=n-1 =29-1=28$, $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (4,88) >$ dari $t_{tabel}(1,701)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Hal ini berarti kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau Tahun pelajaran 2023/2024 setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation* secara signifikan tuntas.

Pembahasan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil observasi dan penelitian di SMA Negeri 4 Lubuklinggau diketahui kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah belum optimal. Dari permasalahan tersebut berarti pembelajaran menulis harus mendapat perhatian lebih karena menulis merupakan kegiatan yang cukup sulit, sehingga siswa kurang berminat dalam menulis. Menulis berarti menuangkan ide dan fikiran kepada orang lain dalam bentuk tulisan melalui media tertentu (Nugroho, 2018:1). Untuk mengatasi kesulitan dan kurangnya minat siswa dalam menulis dibutuhkan model pembelajaran yang tepat. Maka dari itu, untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dibutuhkan sebuah model pembelajaran (Lazuardi & Murti, 2018:89). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marselina (2018) dan Ulfa (2020) menyatakan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* proses belajar

mengajar siswa menjadi lebih optimal, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan kreativitas siswa dan mampu menuntaskan secara signifikan permasalahan dalam keterampilan menulis karya ilmiah.

Dari latar belakang itulah maka peneliti (guru) mengadakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* terhadap pembelajaran menulis latar belakang karya ilmiah kegiatan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. Pada eksperimen ini langkah-langkah yang digunakan adalah (1) guru mengadakan tes kemampuan awal (*pretes*) (2) guru memberi treatment dengan menggunakan model *group investigation*, (3) guru mengadakan tes kemampuan akhir (*postes*). *Pretes* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis latar belakang karya ilmiah sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menulis latar belakang karya ilmiah. Tulisan tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Pada saat tes kemampuan awal ini siswa diberi kesempatan menulis selama 4 jam pelajaran atau 4 x 45 menit. Selama praktik menulis latar belakang karya ilmiah siswa belstxzr5rfum dapat duduk tenang, siswa tampak kurang bersemangat. Dari hasil penilaian pretes ini hasil tulisan siswa menunjukkan siswa belum dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, hal ini dapat dilihat dari segi hasil tulisan siswa. Masih banyak siswa yang menggunakan bahasa tidak baku, penggunaan huruf kapital, tanda titik, koma tidak tepat. Selain itu banyak siswa yang tidak lancar dalam menulis latar belakang, kalimat yang digunakan tidak efektif, hal ini tampak dari informasi pada latar belakang yang masih minim serta siswa belum dapat membedakan antara tujuan dan latar belakang. Berdasarkan hasil penilaian *pretes* diperoleh nilai rata-rata siswa 59,83 dan dikatakan tuntas. Setelah diadakan *pretes*, kemudian langkah selanjutnya adalah siswa diberi treatment dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* pada pembelajaran menulis karya ilmiah.

Pada rencana pelaksanaan treatment pembelajaran yang telah disusun, siswa dibentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen, dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran menulis. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang terlihat lebih aktif, bersemangat dalam berdiskusi kelompok, dan mengerjakan tugas yang diberi oleh guru. Namun beberapa siswa masih tampak kebingungan dalam menuangkan ide-ide mereka terkait bagaimana untuk memulai menulis latar belakang. Guru kemudian mendatangi satu persatu kelompok tersebut untuk membimbing dan memotivasi siswa agar siswa dapat menulis ide-idenya setelah memahami konsep menulis latar belakang karya ilmiah yang telah dibuat. Sedikit demi sedikit siswa pun mulai paham dan dapat menuangkan idenya ke dalam lembar kerja kelompok, Sehingga pada akhirnya penggunaan model *group investigation* dalam pembelajaran menulis latar belakang karya ilmiah dapat berjalan dengan baik. Setelah siswa diberikan treatment dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* siswa diberikan tes akhir (*postes*). Dari penilaian hasil tes akhir kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah mengalami peningkatan yakni dengan nilai rata-rata 77,41 dan

dapat dikatakan tuntas. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat dari (1) kelengkapan untuk menulis latar belakang karya ilmiah merupakan point penting dalam menulis latar belakang karya ilmiah misalnya dalam menulis latar belakang atau dasar pemikiran siswa sudah mengalami peningkatan yakni siswa sudah mampu memaparkan latar belakang dalam kohesi dan koherensi antara kalimat maupun paragraf, (2) Penggunaan kalimat efektif sudah lebih baik dibandingkan sebelumnya, konjungsi yang banyak digunakan sudah berkurang. (3) Kesalahan penulisan kata yang terjadi ada tes menulis latar belakang karya ilmiah sebelumnya sudah diperbaiki. Kata yang seharusnya dirangkai ataupun dipisah, sudah ditulis seharusnya. Penulisan huruf kapital dan huruf kecil juga sudah tepat. Penyingkatan kata sudah tidak dijumpai. (4) Kesalahan penulisan tanda baca titik dan koma sudah semakin berkurang. Dari hasil belajar ini dapat diartikan siswa sudah mampu menulis latar belakang karya ilmiah setelah menggunakan model *group investigation* sesuai dengan aspek-aspek pada pedoman penilaian dan tujuan pembelajaran tercapai. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh merupakan keunggulan dari model pembelajaran *group investigation* yakni sebelum siswa menulis latar belakang karya ilmiah, siswa menentukan topik terlebih dahulu berupa permasalahan yang akan diangkat kemudian dari permasalahan tersebut dikembangkan menjadi sebuah latar belakang karya ilmiah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Marselina (2018) dan Ulfa (2020) dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini diharapkan proses belajar mengajar siswa menjadi lebih optimal, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan kreativitas siswa dan mampu menuntaskan secara signifikan permasalahan dalam keterampilan menulis karya ilmiah. Peneliti menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif *group investigation* siswa dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena bertukar pendapat dan bekerjasama dalam diskusi dalam kelompok sehingga siswa dapat menguasai materi serta dapat menuntaskan secara signifikan kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan menulis latar belakang karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *postes* sesudah dilakukannya penerapan model *group investigation* mencapai nilai rata-rata 77,41 dengan demikian nilai rata-rata hasil dari *postes* lebih tinggi dari nilai KKM yaitu $77,41 > 70$. Selain dari itu, hasil pengujian hipotesis uji "t" dengan diketahui nilai $t_{hitung} (4,88) >$ dari $t_{tabel} (1,701)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Hal ini berarti kemampuan latar belakang karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau Tahun pelajaran 2023/2024 setelah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* secara signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Lazuardi, D. R., & Murti, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model pembelajaran *Quantum Tipe VAK (Visual, audiovisual, Kinestetik)*. *Jurnal KiBASP(Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajar)*, 2(1), 87-95.<https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i1.408>
- Marselina, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe *Group Investigation* Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Sungai Penuh. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 14-21.
- Nugroho, A. (2018). Analisis Teks Pidato Mahasiswa Prgoram Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip-Pgri Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 12(1), 1-14.
- Prayani, N. M. C, Martah, I. N., & Yasa, I. N. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* dengan Bantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Tembuku. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(4), 407-416.
- Suyono, M. P., Amalia, R., Dewi, A. S. S., & Luciandika, A. (2015). *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Ulfa, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 175-185.